



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT
HINDU

LAPORAN KINERJA

Triwulan III

Tahun 2022



KATA PENGANTAR

Atas *Asung Kertha Wara Nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa*/Tuhan Yang Maha Esa, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja TW III Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu (Ditjen Bimas Hindu) Tahun Anggaran 2022. Laporan ini memberikan gambaran capaian kinerja yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana kerja tahunan Ditjen Bimas Hindu dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020- 2024, dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama 2020-2024, Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) serta Rencana Kerja dan Anggaran Ditjen Bimas Hindu tahun 2022. Laporan Kinerja TW III Ditjen Bimas Hindu Tahun 2022 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban prinsip akuntabilitas dan transparansi kepada publik dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Presiden (PerPres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pencapaian kinerja TW III tahun 2022 merupakan pencapaian triwulan pertama pada tahun 2022 dan tahun ketiga periode Renstra 2020-2024 dan sekaligus menjadi acuan untuk menetapkan target pelaksanaan rencana kerja pada tahun berjalan serta pada tahun- tahun berikutnya. Laporan Kinerja TW III Ditjen Bimas Hindu Tahun 2022 diharapkan dapat bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Pencapaian dan kekurangan dalam laporan ini kiranya dapat menjadi bahan evaluasi bagi seluruh jajaran pejabat dan pegawai Ditjen Bimas Hindu.

Jakarta, 14 Oktober 2022

Sekretaris Ditjen Bimas Hindu



I Made Santika

Ringkasan Eksekutif

Visi Presiden dan Wakil Presiden Periode Tahun 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Kementerian Agama memiliki peran yang sangat strategis didalam penyelenggaraan pemerintahan yaitu sebagai penyelenggara urusan pemerintahan di bidang agama dan bidang pendidikan di seluruh jenjang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Visi Kementerian Agama sebagaimana tertuang dalam Renstra Tahun 2020-2024 adalah “Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”

Renstra 2020-2024 Ditjen Bimas Hindu disusun merujuk pada Renstra Kementerian Agama 2020-2024 dan berpedoman pada RPJMN 2020-2024. Renstra Ditjen Bimas Hindu memuat tujuan, arah kebijakan, dan strategi Ditjen Bimas Hindu selama 5 tahun fokus pada pencapaian Visi dan Misi Kementerian Agama 2020-2024. Guna mewujudkan visi Kementerian Agama, Ditjen Bimas Hindu menetapkan 17 Sasaran Program (SP) dan 36 Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP). Sasaran program tersebut terbagi menjadi sasaran program bidang agama dan bidang pendidikan Hindu serta dukungan manajemen.

Kinerja Ditjen Bimas Hindu diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja. Capaian kinerja Ditjen Bimas Hindu triwulan III tahun 2022 sebesar **71,35%** kategori **Cukup**. Capaian ini mengalami peningkatan sebesar 27,97% dari triwulan II tahun 2022 yang sebesar **45,38%**. Bila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya pada periode yang sama, maka capaian triwulan III tahun 2022 **lebih baik** dari triwulan III tahun 2021 yang hanya sebesar **35,26%**.

Capaian tersebut, diperoleh dari hasil pengukuran 36 IKSP. Adapun

rinciannya yaitu terdapat 19 IKSP dengan capaian diatas 100% kategori sangat baik, 3 IKSP capaiannya antara 80% hingga 100% kategori baik, 4 IKSP dengan capaian antara 50% hingga 79,99% kategori cukup dan 1 IKSP dengan hasil dibawah 50% kategori kurang. Selanjut terdapat 8 IKSP belum diukur karena jadwal pengukuran di akhir tahun 2022 dan 1 IKSP belum terdapat jadwal pengukuran di tahun 2022. Adapun IKSP yang memperoleh capaian kategori sangat baik yakni (1) Persentase frekuensi penyuluhan agama kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal Hindu, (2) Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTKH/PTU yang bermuatan moderasi beragama, (3) Rerata nilai asesmen kompetensi minimum dalam bidang literasi dan numerasi, (4) Persentase dosen bersertifikat pendidik, (5) Persentase peningkatan siswa pada Pratama Widya Pasraman, (6) Persentase peningkatan siswa pada Adhi Widya Pasraman, (7) Persentase peningkatan siswa pada Madyama Widya Pasraman, (8) Persentase peningkatan siswa pada Utama Widya Pasraman, (9) Persentase Provinsi yang jumlah gurunya memenuhi SNP per jenjang, (10) Persentase Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang memenuhi 8 SNP, (11) Persentase Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang melaksanakan prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan, (12) Persentase PTKH yang melaksanakan Prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan Manajemen Kelembagaan, (13) Persentase siswa Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang memperoleh nilai karakter minimal baik, (14) Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa PTKH: a. S1, b. S2, c. S3, (15) Rerata masa tunggu lulusan PTKH sebelum memperoleh pekerjaan, (16) Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional, (17) Persentase tindaklanjut hasil pengawasan yang diselesaikan, (18) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB), (19) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Rata-rata capaian realisasi anggaran Ditjen Bimas Hindu triwulan III Tahun 2022 sebesar **Rp549.897.047.490** atau **70,36%** dari pagu

Rp781.500.789.000. Realisasi ini mengalami **kenaikan** sebesar **24,28%** dibandingkan dengan triwulan II tahun 2022 yang sebesar Rp**360.141.247.187** atau **46,08%**. Rata-rata realisasi triwulan III tahun 2022 **lebih baik** dari triwulan III tahun 2021 yang hanya sebesar 68,35%. Terdapat gap kenaikan sebesar 2,01% dari tahun sebelumnya pada periode yang sama. Untuk Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Ditjen Bimas Hindu Triwulan III tahun 2022 sebesar **70,82** kategori **cukup**. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 11,85 dari NKA triwulan II 2022 yang sebesar 58,97.

Target realisasi anggaran minimal triwulan III tahun 2022 berdasarkan Perdirjen Perbendaharaan Nomor 5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kementerian/Lembaga yaitu untuk jenis belanja pegawai sebesar 75%, untuk belanja barang sebesar 70%, belanja modal sebesar 70% dan belanja bansos sebesar 75%. Sedangkan realisasi Ditjen Bimas Hindu triwulan III tahun 2022 berdasarkan belanja pegawai sebesar 70,23%, belanja barang sebesar 68,55%, belanja modal sebesar 59,18% dan belanja bantuan sosial sebesar 93,21%. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi anggaran hanya belanja bansos yang melampaui standar yang telah ditetapkan dalam Perdirjen Perbendaharaan Nomor 5/PB/2022. Sedangkan belanja pegawai, barang dan modal belum mencapai standar tersebut.

DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif	1
DAFTAR ISI	4
Bab I Pendahuluan	5
A. LATAR BELAKANG	5
B. MAKSUD DAN TUJUAN	5
C. TUGAS DAN FUNGSI	6
D. STRUKTUR ORGANISASI.....	7
E. SUMBER DAYA MANUSIA.....	8
F. ISU – ISU STRATEGIS.....	9
G. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN.....	11
Bab II Perencanaan Kinerja	13
A. RENCANA STRATEGIS.....	13
B. PENETAPAN KINERJA.....	23
C. PERENCANAAN ANGGARAN	27
Bab III Akuntabilitas Kinerja	31
A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022.....	31
B. REALISASI ANGGARAN	44
C. NILAI KINERJA ANGGARAN	52
Bab IV Penutup	54
A. KESIMPULAN	54
B. SARAN.....	55

Bab I

Pendahuluan

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Ditjen Bimas Hindu Tahun 2022 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban tugas dan fungsi terhadap pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran tahun 2022 secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban triwulan III tahun ketiga pelaksanaan Renstra 2020-2024.

Laporan Kinerja ini implementasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu kepada Menteri Agama dalam pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (Perkin) Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu tahun 2022.

Sedangkan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Ditjen Bimas Hindu adalah untuk melakukan evaluasi dan pengukuran atas pencapaian kinerja organisasi dan juga pencapaian kinerja anggaran yang diharapkan dapat menjadi bahan rekomendasi penentuan kebijakan selanjutnya.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama maka Kedudukan, Tugas dan Fungsi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan

- a. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu adalah unsur pelaksana yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama;
- b. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu dipimpin oleh seorang Direktur Jenderal

2. Tugas

Sesuai pasal 606 Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standarisasi di bidang bimbingan masyarakat Hindu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu menyelenggarakan fungsi sesuai pasal 607 yakni:

- a. Melaksanakan perumusan kebijakan di bidang urusan agama, pendidikan agama dan keagamaan Hindu;
- b. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang urusan agama, pendidikan agama dan keagamaan Hindu;
- c. Melaksanakan pembinaan penyelenggaraan pendidikan agama dan keagamaan Hindu;
- d. Melaksanakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang urusan agama dan pendidikan Hindu;

- e. Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang urusan agama dan pendidikan Hindu;
- f. Melaksanakan administrasi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu; dan
- g. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

D. STRUKTUR ORGANISASI

Didalam Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 menjelaskan bahwa struktur organisasi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu terdiri atas :

1. Sekretariat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu
2. Direktorat Urusan Agama Hindu
3. Direktorat Pendidikan Hindu

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu merupakan salah satu unit yang mendukung program penyederhanaan birokrasi sebagaimana yang diamanatkan oleh Presiden Joko Widodo. Berdasarkan surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/708/M.SM.02.00/2020 tanggal 6 November 2020 terdapat 22 jabatan struktural pada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu yang disetarakan menjadi Jabatan Fungsional. Namun penyetaraan tersebut belum dibarengi dengan perubahan organisasi dan tata kerja sehingga sampai saat ini organisasi dan tata kerja masih mengacu pada Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016. Selanjutnya untuk penjabaran organisasi dan tata kerja Ditjen Bimas Hindu berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tergambar pada diagram 1.



Diagram 1
Struktur Organisasi

E. SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu didukung oleh Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri, Pembimas dan Kepala Bidang serta Penyelenggara dan Kasi di Kanwil / Kabupaten / Kota. Secara kuantitas ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki saat ini masih belum mencukupi, dalam penempatan pegawai juga belum sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan sehingga tidak semua pekerjaan dapat ditangani dan diselesaikan secara maksimal. Sehingga untuk memaksimalkan kinerja, Ditjen Bimas Hindu melakukan upaya peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM yang memadai sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya. Komposisi SDM yang dimiliki oleh Ditjen Bimas Hindu terdapat pada Tabel 1.

Tabel. 1
Komposisi Sumber Daya Manusia Aparatur
pada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Tahun 2022

Satker	Uraian	Jumlah
Pusat	Jabatan Pimpinan Tinggi Madya	1 Orang
	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama	3 Orang
	Jabatan Administrator	7 Orang
	Jabatan Pengawas	2 Orang
	Jabatan Fungsional	29 Orang
	Jabatan Pelaksana	33 Orang
	Pramubakti/Pramusaji/Sopir/Satpam	26 Orang
Jumlah SDM Pusat		101 Orang
Kantor Wilayah Prop/Kab/Kota Se-Indonesia	Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Hindu	5 Orang
	Pembimbing Masyarakat Hindu	26 Orang
	Kasi/ Penyelenggara Bimbingan Masyarakat Hindu	94 Orang
	Penyuluh PNS	141 Orang
	Penyulun Non PNS	1.694 Orang
	Pramubakti/Pramusaji/Sopir/Satpam	85 Orang
Jumlah SDM pada Kantor Wilayah Prop/Kab/Kota Se-Indonesia		2.045 Orang
PTKHN	Dosen Tetap	547 Orang
	Dosen Tidak Tetap	15 Orang
	Tenaga Administrasi	164 Orang
	Pramubakti/Pramusaji/Sopir/Satpam	246 Orang
Jumlah SDM pada PTKHN Se-Indonesia		972 Orang

Dari komposisi diatas dapat di ketahui bahwa dengan jumlah pegawai yang terbatas, namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat Ditjen Bimas Hindu untuk tetap melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik terutama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat walaupun dengan berbagai kendala yang dihadapi.

F. ISU – ISU STRATEGIS

Ditjen Bimas Hindu senantiasa berkomitmen untuk mewujudkan tujuan sebagaimana yang tertuang dalam Renstra Ditjen Bimas Hindu 2020-2024, baik dalam bidang agama, pendidikan agama dan keagamaan serta dukungan manajemen. Dalam upaya pencapaian sasaran program telah teridentifikasi

beberapa permasalahan yang dihadapi Ditjen Bimas Hindu dalam pelaksanaan Renstra Ditjen Bimas Hindu. Adapun permasalahan yang telah teridentifikasi sebagai berikut :

1) Bidang Urusan

Permasalahan utama pada bidang Urusan Agama Hindu meliputi:

- a. Masih minimnya regulasi terkait urusan agama seperti terkait lembaga agama dan lembaga keagamaan, tata kelola dana punia dan juga tata kelola pemberdayaan ekonomi umat;
- b. Masih lemahnya ketahanan keluarga, tidak sedikit keluarga yang bermasalah bahkan gagal di tengah jalan, karena sebagian anggota keluarga tidak memiliki rasa tanggung jawab dan tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana mestinya dalam keluarga. Sementara itu anak-anak yang tumbuh dalam keluarga bermasalah, akan menderita dan akan mengalami gangguan baik secara mental maupun jasmani. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pembinaan terhadap anak-anak atau keluarga, untuk itu perlu upaya-upaya yang preventif guna memperbaiki kualitas keluarga;
- c. Pelayanan urusan agama belum sepenuhnya difasilitasi secara maksimal, misalnya pemenuhan lahan kremasi dan sarana prasarana peribadatan lainnya

2) Bidang Pendidikan

- a. Pesebaran dan pemenuhan jumlah guru agama Hindu yang belum merata sehingga tidak semua siswa mendapat layanan pendidikan agama seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang, hal ini dikarenakan minimnya pengangkatan guru agama Hindu oleh Pemerintah Daerah;
- b. Lambatnya proses Inpasing bagi Guru Agama Hindu Non PNS karena belum adanya regulasi yang jelas dalam proses Inpasing Guru Agama Hindu Non PNS;
- c. Kebijakan merdeka belajar yang belum di dukung oleh pedoman teknis untuk penerapan di masing-masing satuan pendidikan;
- d. Belum terpenuhinya kebutuhan buku pelajaran agama;

- e. Kompetensi tenaga pendidik dan pengawas yang belum memenuhi standar nasional;
- f. Pengelolaan Lulusan PTKH belum maksimal sehingga data lulusan yang terjaring dunia kerja tidak diketahui;
- g. Ketersediaan sarana dan prasarana PTKH yang belum memenuhi standar seperti ketersediaan lahan kampus;
- h. Masih minimnya hasil penelitian yang dimanfaatkan dan terpublikasi

3) Bidang Dukungan Manajemen

- a. Penyetaraan jabatan tidak dibarengi dengan penataan organisasi dan tata kerja sehingga terjadi ketidakpastian dalam pelaksanaan tugas;
- b. Capaian kinerja belum dijadikan dasar dalam pembayaran tunjangan kinerja karena sampai saat ini pembayaran tunjangan kinerja hanya berdasarkan kehadiran
- c. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) belum terimplementasi
- d. Dalam menyusun target perencanaan belum didukung dengan data yang memadai
- e. Terjadinya krisis SDM di daerah untuk beberapa tahun kedepan karena gelombang pensiun
- f. Pelayanan umat belum maksimal mengingat beberapa propinsi belum terdapat struktur Pembimas Hindu dan Penyelenggara untuk tingkat Kabupaten/Kota

G. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN

Laporan Kinerja Triwulan III tahun 2022 Ditjen Bimas Hindu disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut:

Bab I – Pendahuluan

Pada Bab ini diurai secara singkat latar belakang penyusunan laporan, gambaran organisasi, aspek strategis dan isu strategis serta sistematika penyajian;

BAB II – Perencanaan Kinerja

Pada bab ini menyajikan secara ringkas tentang rencana strategis 2020-2024, Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Pengukuran Kinerja;

BAB III – Akuntabilitas Kinerja

Mengurai dan menjelaskan capaian kinerja Ditjen Bimas Hindu untuk setiap pernyataan kinerja sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan analisis serta evaluasi terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran sebagaimana yang tertuang dalam perjanjian kinerja;

BAB IV – Penutup

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Triwulan III Tahun 2022 Ditjen Bimas Hindu dan menguraikan saran yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Bab II

Perencanaan Kinerja

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Tahun 2020-2024 ditetapkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Nomor 127 Tahun 2020 memuat visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai Ditjen Bimas Hindu selama 5 tahun.

Sesuai dengan amanat Presiden dan Wakil Presiden bahwa hanya ada visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden. Tingkat Kementerian/Lembaga sebagai pendukung dan memberikan kontribusi mewujudkan visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden sesuai dengan karakteristik bidangnya. Adapun visi, misi dan tujuan dari Kementerian Agama yakni:

1. Visi

“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.”

2. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
- 2) Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
- 3) Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
- 4) Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
- 5) Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan; dan
- 6) Memantapkan tatakelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

3. Tujuan

- 1) Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
- 2) Peningkatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
- 3) Peningkatkan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
- 4) Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan keagamaan yang berkualitas;
- 5) Peningkatan lulusan Pendidikan agama dan keagamaan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif; dan
- 6) Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsive.

4. Arah Kebijakan dan Strategi

Ditjen Bimas Hindu menetapkan arah kebijakan dan strategi pembangunan bidang agama dan pendidikan dalam lima tahun ke depan sesuai dengan kebijakan nasional yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024 serta kebijakan Kementerian Agama. Adapaun kebijakan dan strategi Ditjen Bimas Hindu sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Hindu dicapai dengan strategi:
 - a. Pembinaan dan peningkatan kompetensi penyuluh agama Hindu sekaligus sebagai agen siar dharma dalam melakukan bimbingan keagamaan kepada umat Hindu
 - b. Peningkatan frekuensi penyuluhan dan bimbingan keagamaan kepada umat Hindu
 - c. Peningkatan umat Hindu yang mengikuti ritual keagamaan di kelompok binaan penyuluh agama Hindu
 - d. Penguatan fasilitasi kegiatan kepedulian sosial yang merupakan perwujudan dari pengamalan nilai-nilai agama Hindu
 - e. Pemberdayaan kelompok sasaran penyuluh dalam mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Hindu

- f. Peningkatan pembinaan pelayanan terhadap keluarga umat Hindu dalam mewujudkan keluarga sukhinah dengan nilai-nilai agama Hindu.
- 2) Peningkatan intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama Hindu dalam rangka mewujudkan moderasi beragama dicapai dengan strategi:
- a. Peningkatan peran penyuluh agama, lembaga keagamaan, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan lembaga diklat dalam menginternalisasi dan menyebarkan nilai-nilai agama Hindu yang moderat, substantif, inklusif, dan toleran
 - b. Peningkatan frekuensi forum dialog dengan tokoh agama yang mendiskusikan praktik moderasi inter umat beragama Hindu
 - c. Peningkatan frekuensi dialog kerukunan intra umat beragama dalam pencegahan dan penyelesaian konflik
 - d. Peningkatan pembinaan kepada desa kerukunan inter umat beragama
- 3) Peningkatan kualitas pembinaan moderasi beragama dalam mewujudkan moderasi beragama dicapai dengan strategi:
- a. Peningkatan pembinaan kepada penyuluh agama Hindu yang berwawasan moderat sebagai garda depan di masyarakat yang memberikan penyuluhan agama kepada umat Hindu
 - b. Peningkatan jumlah penyuluh melalui penyuluh agama Hindu non PNS
 - c. Pemberian tunjangan kepada penyuluh agama non PNS di seluruh Indonesia
 - d. Pemberian Diklat kepada penyuluh agama Hindu non PNS bekerjasama dengan Badan Diklat Kemenag dalam pelaksanaannya
 - e. Penerbitan pedoman kepada penyuluh agama Hindu dalam pelaksanaan tugasnya.
- 4) Peningkatan keselarasan relasi agama dan budaya, yang difokuskan pada pengendalian konflik antara tradisi dan ritual budaya keagamaan serta meningkatkan khazanah budaya bernafaskan agama dicapai dengan strategi:

- a. Pembinaan lembaga agama dan keagamaan sebagai media dalam memberikan pembinaan kepada umat Hindu, dimana lembaga agama dan keagamaan ini diharapkan mampu memberikan
 - b. Pemberian bantuan operasional kepada lembaga agama dan keagamaan agar senantiasa dapat terus beroperasi untuk membantu pemerintah dalam memberikan pembinaan
 - c. Pembinaan melalui kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama seperti Utsawa Dharmagita dan Festival Keagamaan Hindu.
- 5) Peningkatkan kualitas pelayanan kehidupan beragama, dicapai dengan strategi:
- a. Digitalisasi layanan keagamaan agar mudah diakses, transparan dan kaya informasi
 - b. Pengembangan layanan keagamaan terpadu satu pintu di pusat dan daerah yang dilengkapi dengan SOP sehingga mampu menyelesaikan masalah secara langsung
 - c. Peningkatan kompetensi ASN sebagai petugas garis depan (*frontline*) pada satuan kerja agar mempunyai kecakapan teknis dalam memberikan layanan keagamaan tepat waktu, termasuk dalam menggunakan teknologi digital
 - d. Peningkatan akses dan penggunaan kitab suci termasuk melalui produk digital
 - e. Peningkatan penyediaan dan pendistribusian kitab suci yang tepat sasaran
 - f. Peningkatan fasilitasi lembaga keagamaan dalam meningkatkan mutu layanan
 - g. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana layanan peribadatan
 - h. Peningkatan dalam penyediaan rumah ibadah yang suci dan damai
 - i. Pembinaan kepada pengelola rumah ibadah dan pengelola perpustakaan rumah ibadah

- j. Peningkatan siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan diruang publik.
- 6) Peningkatan kualitas penerimaan dana keagamaan Hindu melalui lembaga ekonomi keagamaan Hindu yang dimanfaatkan untuk mendukung untuk pembangunan agama, pendidikan, dan pengentasan kemiskinan dicapai dengan strategi:
- a. Penyusunan regulasi dan pendataan lembaga pengelola dana sosial keagamaan dan potensi ekonomi keagamaan umat Hindu
 - b. Meningkatnya pengelolaan, pembinaan dan pemberdayaan dana punia
 - c. Meningkatnya pemberdayaan dan kualitas lembaga dana sumbangan keagamaan (*dharma dana*)
 - d. Peningkatan partisipasi lembaga keuangan dan dunia usaha dalam pemanfaatan dana ekonomi umat dalam rangka ikut mengentaskan kemiskinan
 - e. Peningkatan mutu manajemen pengelola dana sosial keagamaan (*dana punia*) di lembaga dan rumah ibadah
 - f. Peningkatan sosialisasi dalam pemahaman arti pentingnya dana sosial keagamaan (*dana punia*) kepada masyarakat.
- 7) Penguatan sistem pendidikan yang berperspektif moderat pada setiap satuan pendidikan, guna meningkatkan rerata nilai ujian sekolah pada Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman dan rerata nilai ujian mata kuliah pada PTKH yang bermuatan moderasi, dicapai dengan strategi:
- a. Peningkatan kompetensi guru agama Hindu
 - b. Peningkatan guru berkualifikasi S1/S2
 - c. Penguatan dan pemberdayaan KKG/MGMP
 - d. Pemberian Bantuan pada sekolah minggu/pasraman
 - e. Penyempurnaan kurikulum agar bermuatan moderasi beragama
 - f. Peningkatan pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan pada PTKH.

- 8) Peningkatan kualitas asesmen dan kemampuan berfikir siswa, peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran, kemampuan literasi, dan berfikir siswa dalam mata pelajaran Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia dicapai dengan strategi:
 - a. Menerapkan kurikulum Matematika, IPA dan Bahasa Indonesia yang mengintegrasikan penguatan kemampuan berpikir pada semua jenjang pendidikan tingkat sekolah (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman)
 - b. Penguatan pembelajaran literasi dasar dalam membaca, menulis dan berhitung pada kelas-kelas rendah (kelas 1, 2 dan 3 pada Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman)
 - c. Penguatan kualitas penilaian hasil belajar siswa yang dimanfaatkan untuk basis peningkatan mutu
 - d. Peningkatan pemanfaatan TIK dan pengintegrasian model inovatif dalam pembelajaran
 - e. Penyelenggaraan asesmen kompetensi untuk siswa (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman)
 - f. Peningkatan buku dan media pembelajaran yang disediakan
 - g. Pemberian tunjangan berdasarkan kinerja kepada guru pada sekolah keagamaan di setiap satuan pendidikan (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman).
- 9) Peningkatan kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan, dicapai dengan strategi:
 - a. Peningkatan jumlah guru yang bersertifikat pendidik
 - b. Peningkatan jumlah dosen yang bersertifikat pendidik
 - c. Peningkatan jumlah guru agama Hindu pada sekolah umum maupun sekolah keagamaan yang mengikuti PPG
 - d. Peningkatan jumlah Guru PA Hindu Non PNS Penerima Tunjangan Profesi

- e. Pemberian beasiswa S2 untuk calon pengawas dan kepala sekolah keagamaan Hindu (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman)
 - f. Peningkatan jumlah dosen non PNS penerima tunjangan profesi dosen non PNS
 - g. Peningkatan jumlah dosen yang berkualifikasi S3
 - h. Peningkatan jumlah dosen yang menerima sertifikasi dosen
 - i. Peningkatan jumlah dosen non PNS yang menerima tunjangan fungsional dosen non PNS
 - j. Pembinaan kompetensi pada tenaga kependidikan di PTKH.
- 10) Peningkatan partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan, guna meningkatkan jumlah siswa pada Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman setiap tahunnya dicapai dengan strategi:
- a. Pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tk Pratama/Adhi/Madya/Utama Widya Pasraman
 - b. PIP Tk Adhy/Madya/Utama Widya Pasraman
 - c. Pembangunan Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman di daerah afirmasi/3T
 - d. PIP Kuliah
 - e. Pemberian Beasiswa Bidik Misi
 - f. Pemberian Beasiswa Prodi Langka
 - g. Pemberian Beasiswa Mahasiswa Miskin
 - h. Pemberian Bantuan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
 - i. BOPTN (Bantuan Operasional Pendidikan Tinggi Negeri).
- 11) Peningkatan jumlah guru yang memenuhi SNP per jenjang di setiap daerah dicapai dengan strategi:
- a. Data guru agama Hindu yang akurat
 - b. Data sebaran umat Hindu/peserta didik yang akurat
 - c. Peningkatan kompetensi guru

- d. Peningkatan sebaran akses pendidikan setiap satuan pendidikan; Peningkatan kerjasama dengan Pemerintah daerah
 - e. Pemenuhan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan kualifikasi dan kompetensi minimal.
- 12) Peningkatan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan guna peningkatan jumlah sekolah (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman) yang memenuhi standar nasional pendidikan serta peningkatan jumlah PTKH yang mendapatkan akreditasi dicapai dengan strategi:
- a. Bantuan sarana dan prasarana pendidikan agar sekolah dan PTKH memenuhi SPM sarana dan prasarana
 - b. Peningkatan penjaminan mutu pada sekolah (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman) sesuai dengan SNP
 - c. Peningkatan jumlah sekolah (Adhi Widya/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman) yang telah mendapatkan akreditasi
 - d. Penerapan metode pembelajaran daring pada sekolah (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman)
 - e. Peningkatan jumlah siswa (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman) yang mengikuti kompetensi nasional maupun internasional
 - f. Implementasi Merdeka Belajar di sekolah (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman)
 - g. Peningkatan penjaminan mutu pada PTKH
 - h. Peningkatan jumlah PTKH yang telah mendapatkan akreditasi minimal A
 - i. Penerapan metode pembelajaran daring pada PTKH
 - j. Pelaksanaan PPG pada LPTK
 - k. Peningkatan jumlah mahasiswa PTKH yang mengikuti kompetensi nasional maupun internasional

- l. Implementasi Kampus Merdeka pada PTKH.
- 13) Penguatan pendidikan karakter siswa dicapai dengan strategi:
- a. Pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman) seperti Pasraman kilat dan Jambore Pasraman
 - b. Peningkatan jumlah sekolah (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman) yang Ramah Anak
 - c. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman)
- 14) Peningkatan kualitas PTKH yang bereputasi internasional dicapai dengan strategi:
- a. Peningkatan jumlah PTKH yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional
 - b. Peningkatan PTKH yang melakukan kolaborasi Internasional
 - c. Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri.
- 15) Peningkatan kualitas lulusan PTKH yang diterima di dunia kerja (kerjasama PTKH dengan industri) dicapai dengan strategi:
- a. Peningkatan pembinaan kepada peserta didik
 - b. Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat
 - c. Peningkatan program magang
 - d. Peningkatan ekstrakurikuler di PTKH dalam rangka meningkatkan skill.
- 16) Peningkatan kualitas pemanfaatan penelitian, melalui peningkatan jumlah jurnal ilmiah pada PTKH yang terakreditasi nasional dicapai dengan strategi:
- a. Peningkatan jumlah hasil penelitian PTKH yang memperoleh HAKI
 - b. Peningkatan jumlah hasil penelitian PTKH yang menghasilkan hak paten.
- 17) Peningkatan kualitas tata kelola organisasi Ditjen Bimas Hindu yang efektif, transparan dan akuntabel, dengan meningkatkan tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan, peningkatan nilai PMPRB, peningkatan nilai SAKIP, peningkatan nilai maturitas SPIP dan peningkatan Indeks

Profesionalitas ASN serta peningkatan kualitas administrasi pendidikan keagamaan dicapai dengan strategi:

- a. Peningkatan pola pikir ASN dalam penerapan perubahan budaya birokrasi yang bersih, disiplin, melayani, dan responsif terhadap perkembangan jaman
- b. Peningkatan kualitas data di bidang agama dan pendidikan yang komprehensif, valid, reliabel, uptodate, dan terdigitalisasi
- c. Pengelolaan portal satu pintu dalam big data melalui integrasi sistem aplikasi data dan informasi
- d. Peningkatan tata laksana pengembangan teknologi informatika dan komunikasi (*e-Government*)
- e. Penguatan *public campaign/maintstreaming*/pengarusutamaan RB secara berkelanjutan oleh seluruh satker dengan mempublikasikan RB
- f. Peningkatan kualitas rencana program dan anggaran berbasis rencana strategis
- g. Peningkatan kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah
- h. Peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi hasil kegiatan berbasis kinerja
- i. Peningkatan kualitas kebijakan, program, anggaran dan kegiatan berdasarkan umpan balik yang diperoleh dari hasil evaluasi
- j. Peningkatan layanan tanggap darurat
- k. Penyusunan peta kualitas kebutuhan ASN dan road map peningkatan kompetensinya
- l. Peningkatan koordinasi untuk harmonisasi, sinkronisasi, dan ketercukupan produk hukum yang diperlukan
- m. Restrukturisasi organisasi yang efisien dengan memanfaatkan teknologi
- n. Penerapan pelayanan informasi publik sesuai dengan standar dengan memanfaatkan teknologi

- o. Peningkatan efektivitas sistem administrasi perkantoran dengan memanfaatkan TIK
- p. Peningkatan sistem administrasi pencatatan dan pengelolaan aset BMN
- q. Penguatan pengawasan internal berbasis kinerja
- r. Peningkatan kualitas verifikasi terhadap pengaduan masyarakat.

B. PENETAPAN KINERJA

Penetapan Kinerja Ditjen Bimas Hindu Tahun 2022 berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan Renstra merupakan komitmen dari pimpinan yang berisikan tekad dan janji kinerja dalam kurun waktu satu tahun yang disajikan dengan jelas dan dapat diukur serta mempertimbangkan sumberdaya yang dikelolanya. Penetapan Kinerja bertujuan meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai bentuk penerima tugas dengan pemberi tugas. Hal ini juga sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan atas pencapaian dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Penetapan Kinerja merupakan bentuk pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tagun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Penetapan Kinerja Ditjen Bimas Hindu Tahun 2022 tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 2.
Penetapan Kinerja Ditjen Bimas Hindu Tahun 2022

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
Bidang Agama			
1	Meningktanya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	1. Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapat bimbingan agama Hindu	01:10
		2. Persentase frekuensi penyuluhan agama kepada	80%

		kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal	
2	Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama	1. Persentase kasus konflik intra umat beragama yang diselesaikan	100%
3	Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama	1. Tingkat moderasi beragama kelompok sasaran	85
4	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama	1. Persentase kasus konflik budaya dan agama yang diselesaikan	100%
5	Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan	1. Persentase layanan administrasi keagamaan secara digital	40%
		2. Persentase kitab suci dan buku keagamaan terdistribusi sesuai dengan sasaran	80%
6	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sumbangan keagamaan Hindu	1. Persentase partisipasi umat beragama dalam dharma dana	90%
Bidang Pendidikan			
7	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1. Rerata nilai UASBN Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang bermuatan moderasi beragama	7
		2. Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTKH/PTU yang bermuatan moderasi beragama	7
8	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berfikir siswa	1. Rerata Nilai asesmen kompetensi minimum dalam bidang literasi dan numerasi	Lit 400 Num 360
		2. Rerata Nilai asesmen kemampuan berfikir di bidang membaca, matematika, sains dalam PISA	NA

9	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	1. Persentase guru bersertifikat pendidik	70%
		2. Persentase dosen bersertifikat pendidik	60%
		3. Persentase dosen berkualifikasi S3	22%
10	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	1. Persentase peningkatan siswa pada Pratama Widya Pasraman	5%
		2. Persentase peningkatan siswa pada Adhi Widya Pasraman	5%
		3. Persentase peningkatan siswa pada Madyama Widya Pasraman	4%
		4. Persentase peningkatan siswa pada Utama Widya Pasraman	4%
		5. Persentase peningkatan mahasiswa pada PTKH	5%
11	Meningkatnya jumlah guru yang memenuhi SNP	1. Persentase provinsi yang jumlah gurunya memenuhi SNP perjenjang	7%
12	Meningkatnya standar dan system penjaminan mutu pendidikan	1. Persentase Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang memenuhi 8 SNP	7%
		2. Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul	10%
		3. Persentase Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang melaksanakan Prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan Manajemen Kelembagaan	7%
		4. Persentase PTKH yang melaksanakan Prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan Manajemen Kelembagaan	50%
13	Menguatnya Pendidikan karakter siswa	1. Persentase siswa Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang memperoleh nilai karakter minimal baik	80%
14	Meningkatnya kualitas PTKH yang bereputasi internasional	1. Persentase PTKH yang memperoleh peringkat reputasi internasional	5%

15	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima didunia kerja	1. Persentase PTKH yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	20%
		2. Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa PTKH	
		a. S1	3,10
		b. S2	3,25
		c. S3	3,45
		3. Rerata masa tunggu lulusan PTKH sebelum memperoleh pekerjaan	24 Bulan
16	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	1. Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	17,50%
Bidang Manajemen			
17	Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Bimbingan Masyarakat Hindu yang efektif dan akuntabel	1. Persentase tindaklanjut hasil pengawasan yang diselesaikan	75%
		2. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	80,02
		3. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	80,03
		4. Nilai Maturitas SPIP	2,01
		5. Indeks Profesionalitas ASN	74

Penetapan Kinerja Ditjen Bimas Hindu tahun 2022 diimplementasikan dalam 3 bidang dengan 6 kegiatan, sebagai berikut:

1. Bidang urusan agama Hindu yang memuat kegiatan peningkatan kualitas pengelolaan dan pembinaan urusan agama Hindu yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Hindu dalam kehidupan sehari-hari, menyediakan pelayanan kehidupan beragama dan menguatkan peran lembaga keagamaan yang didukung tata kelola yang efektif, efisien dan akuntabel serta mewujudkan pemahaman dan persepsi umat mengenai kerukunan antar umat beragama.

2. Bidang pendidikan Hindu memuat kegiatan peningkatan kualitas pengelolaan dan pembinaan pendidikan Hindu, peningkatan akses, mutu, relevansi dan daya saing pendidikan tinggi Hindu serta penyelenggaraan administrasi dan perkantoran pendidikan Bimas Hindu.
3. Bidang dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya memuat kegiatan peningkatan pelaksanaan dukungan manajerial dan kualitas pelayanan administrasi serta pelaksanaan tugas teknis lainnya. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut kegiatan yang dilaksanakan adalah penyiapan regulasi atau produk hukum, penataan organisasi, pengelolaan perencanaan dan penganggaran, SDM, keuangan, data, sistem informasi dan hubungan masyarakat, monitoring dan evaluasi kinerja serta pelaporan Ditjen Bimas Hindu.

C. PERENCANAAN ANGGARAN

Ditjen Bimas Hindu pada tahun 2022 memperoleh alokasi anggaran berdasarkan Surat Pengesahan DIPA Induk Nomor SP DIPA-025.07-0/2022 tanggal 17 Nopember 2021 sebesar Rp **781.500.789.000**. Alokasi anggaran tahun 2022 ini sama dengan pagu akhir tahun 2021. Bila alokasi anggaran tahun 2022 dibandingkan dengan alokasi anggaran pada Rencana Strategis (Renstra) Ditjen Bimas Hindu tahun 2022 sebesar Rp 1.112.424.000.000, masih terdapat kekurangan anggaran sebesar 29,75% atau Rp 330.923.211.000. Adapun rincian alokasi anggaran tahun 2022 beserta perbandingan dengan anggaran Renstra pada tabel berikut:

Tabel 3. Perbandingan Alokasi Anggaran dengan Target Anggaran Renstra 2022

Target Anggaran Renstra	Pagu Dipa 2022	Selisih (Target Anggaran Renstra -Pagu Dipa 2022)	(%) Selisish
1.112.424.000.000	781.500.789.000	330.923.211.000	29,75%

Adapun komposisi anggaran Ditjen Bimas Hindu berdasarkan program dan kegiatan tahun 2022 yaitu:

1. 025.07.DC Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama dengan kegiatan 2143 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu sebesar Rp 79.180.867.000 atau 10,13% dari jumlah pagu anggaran;
2. 025.07.DF Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun dengan kegiatan 2142 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu sebesar Rp 34.822.001.000 atau 4,46% dari pagu anggaran;
3. 025.07.DI Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran dengan kegiatan 4436 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu sebesar Rp 36.529.645.000 atau 4,67% dari jumlah pagu anggaran;
4. 025.07.DK Program Pendidikan Tinggi dengan kegiatan 5104 Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Hindu sebesar Rp 117.167.700.000 atau 14,99% dari jumlah pagu anggaran tahun 2022;
5. 025.07.WA Program Dukungan Manajemen terdiri dari 2 kegiatan yaitu kegiatan 2144 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu sebesar Rp 60.408.159.000 atau 7,73% dan kegiatan 5103 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu anggaran sebesar Rp 453.392.417.000 atau 58,02% dari jumlah pagu anggaran;

Adapun lebih detilnya anggaran program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Komposisi Anggaran Berdasarkan Program dan Kegiatan Tahun 2022

NO	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH	%
1	025.07. DC Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	2143 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	79.180.867.000	10,13%
2	025.07. DF Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	2142 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	34.822.001.000	4,46%
3	025.07. DI Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	4436 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu	36.529.645.000	4,67%
4	025.07. DK Program Pendidikan Tinggi	5104 Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Hindu	117.167.700.000	14,99%
5	025.07. WA Program Dukungan Manajemen	2144 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	60.408.159.000	7,73%
		5103 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	453.392.417.000	58,02%
		Jumlah	781.500.789.000	100,00%

Pada awal tahun anggaran 2022, anggaran Ditjen Bimas Hindu mengalami *Automatic Adjustment* (AA) berdasarkan Surat Menteri Keuangan RI nomor S-1088/MK.02/2021, tanggal 29 November 2021 tentang *automatic adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022. AA ini merupakan kebijakan pemerintah dalam rangka mitigasi dampak berlanjutnya dan memburuknya pandemi Covid-19 yaitu dengan melakukan pencadangan anggaran sebesar 5% pada tingkat Kementerian/Lembaga. Berdasarkan kebijakan

tersebut, Ditjen Bimas Hindu memperoleh alokasi blokir AA sebesar Rp 33.289.875.109 dan dalam waktu bersamaan terdapat juga blokir anggaran *existing* Rp 1.220.791.081. blokir *existing* ini merupakan blockir anggaran yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti hal nya kurangnya data dukung terhadap program ataupun kegiatan. Sehingga pada awal tahun 2022 jumlah blokir anggaran Ditjen Bimas Hindu sebesar Rp 34.510.666.190 atau 4,42% dari jumlah pagu anggaran. Pada bulan Juni 2022 terdapat penambahan jumlah AA berdasarkan surat dari Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Nomor B-3176/SJ/B.I/KU.00.02/06/2022 tanggal 20 Juni 2022 perihal penambahan AA Kementerian Agama Tahun 2022. Pada lampiran surat tersebut Ditjen Bimas Hindu memperoleh tambahan AA sebesar Rp 19.791.977.000. Namun Ditjen Bimas Hindu hanya sanggup memenuhi sebesar Rp 7.734.121.200. Disamping itu terdapat juga perubahan pembukaan ataupun penggantian anggaran blokir AA tersebut sehingga jumlah yang anggaran yang diblokir hingga triwulan II tahun 2022 sebesar Rp 41.178.416.100 atau 5,27% dari jumlah pagu mengalami perubahan alokasi per jenis belanja. Lebih detil anggaran blokir pada awal anggaran Ditjen Bimas Hindu pada awal tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 5. Komposisi Anggaran Berdasarkan Program dan Kegiatan Tahun 2022

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran	%	Blokir (Existing dan AA #1)	%	Blokir (Existing dan AA #2)	%
1	Belanja Pegawai	474.593.660.000	61%	1.384.465.100	0,29%	1.375.363.100	0,29%
2	Belanja Barang	230.750.088.000	29%	16.042.184.090	6,95%	37.028.015.000	16,05%
3	Belanja Modal	37.696.941.000	5%	17.084.017.000	45,32%	2.775.038.000	7,36%
4	Belanja Bansos	38.460.100.000	5%				
	JUMLAH	781.500.789.000	100%	34.510.666.190	4,42%	41.178.416.100	5,27%

Bab III

Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

Pengukuran capaian kinerja Ditjen Bimas Hindu dilakukan dengan cara membandingkan antara terget (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) pada masing-masing Sasaran Program (SP) guna menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kinerja yang telah ditetapkan. Adapun formula perhitungan prosentase capaian Indikator Kinerja yang akan digunakan yakni:

Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus:

$$\% \text{ Tingkat Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, maka digunakan rumus:

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \left(\text{Target} - \left(\frac{\text{Realisasi} - \text{target}}{\text{Target}} \right) \right) \times 100\%$$

Nilai batas atas capaian kinerja sebesar 120% dan batas bawah 0%. Capaian kinerja yang melebihi 120% dan kurang dari 0% akan disertai penjelasan lebih rinci. Adapun status capaian kinerja Ditjen Bimas Hindu tahun 2022 ditunjukkan dengan warna Biru, Hijau, Kuning, dan Merah seperti pada gambar berikut:

> 100 - 120 Sangat Baik	80 - 100 Baik	50 - 79,99 Cukup	< 50 Kurang
----------------------------	------------------	---------------------	----------------

Gambar 1. Status Capaian Kinerja Ditjen Bimas Hindu

Rata-rata nilai capaian kinerja Ditjen Bimas Hindu atas sasaran program triwulan III tahun 2022 sebesar **71,35%** kategori **cukup**. Capaian ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan triwulan II tahun 2022 yang hanya sebesar **43,38%**. Terdapat kenaikan sebesar 27,97% dari triwulan II tahun 2022. Sedangkan bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021 pada periode yang sama yakni sebesar **35,26%**, maka capaian triwulan III tahun 2022 **lebih baik** dari triwulan III tahun 2021. Terdapat kenaikan sebesar 36,09% dari tahun sebelumnya pada periode yang sama. Adapun nilai capaian triwulan III tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6.
Capaian Kinerja Ditjen Bimas Hindu Triwulan I, II, dan III Tahun 2022

No.	Sasaran Program	IKSP	Periode Pengukuran	Tahun 2022					Progres
				Target	Realisasi TW I	Realisasi TW II	Realisasi TW III	%	
Bidang Agama					34,62%	34,62%		54,08%	
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama Hindu	Triwulan	01:10	01:13	01:13	01:13	76,92%	Data mengenai jumlah Penyuluh menggunakan data TW IV Tahun 2021. Juni 2022 diharapkan memperoleh data Riil byname by address. 2022.
		Persentase frekuensi penyuluhan agama kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal Hindu	Triwulan	80%	0%	0%	99,58%	120,00%	
2	Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama Hindu melalui pendekatan	Persentase kasus konflik intra umat beragama yang diselesaikan	Triwulan	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	Belum ada pengaduankasus konflik intra umat beragama ke Bimas Hindu, Kegiatan-kegiatan yang berkaitan moderasi

	moderasi beragama								beragama telah dilaksanakan di beberapa wilayah
3	Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama	Tingkat moderasi beragama kelompok binaan (diukur oleh penyuluh dengan panduan nasional)	Tahunan	85	0	0	0	0,00%	Pengukuran akan dilaksanakan akhir tahun
4	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama	Persentase kasus konflik budaya dan agama yang diselesaikan	Triwulan	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	Pada Tahun 2022 belum ada penduan kasus konflik budaya dan agama ke Bimas Hindu
5	Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan	Persentase layanan administrasi keagamaan secara digital	Triwulan	40%	0%	0%	14,29%	35,71%	Penyelesaian draft juknis layanan administrasi keagamaan secara digital
		Persentase kitab suci dan buku keagamaan terdistribusi sesuai dengan sasaran	Tahunan	80%	0%	0%	0,00%	0,00%	anggaran pengadaan kitab suci telah disiapkan, sedang proses pengajuan pengadaan dari leading sektor
6	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sumbangan keagamaan Hindu	Persentase partisipasi umat beragama dalam dharma dana	Semesteran	90,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	RPMA sedang harmonisasi di biro hukum dengan Kemenkumham
Bidang Pendidikan						0,00%	32,87%	94,35%	
7	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai UASBN Adhi Widya Pasraman/ Madyama Widya Pasraman/ Utama Widya Pasraman yang bermuatan	Tahunan	7	0	0	0	0,00%	

		moderasi beragama							
		Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTKH/PTU yang bermuatan moderasi beragama	Semesteran	7	0	0	8,5	120,00%	
8	Meningkatnya asesmen & kemampuan berfikir siswa	Rerata nilai asesmen kompetensi minimum dalam bidang literasi dan numerasi	Tahunan	Literasi: 400 Numerasi: 360	0	0	Literasi: 505,8 Numerasi: 391,2	114,33%	
		Rerata nilai asesmen kemampuan berpikir di bidang membaca, matematika dan sains dalam PISA	Tiga Tahunan	NA	NA	NA	NA	NA	Pengukuran akan dilaksanakan pada tahun 2024
9	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	Persentase guru bersertifikat pendidik	Tahunan	70%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Pengukuran akan dilaksanakan akhir tahun
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	Tahunan	60,00%	0%	53,06%	62,00%	103,33%	
		Persentase dosen berkualifikasi S3	Tahunan	22,00%	0%	20,92%	22,00%	100,00%	
10	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan Pendidikan	Persentase peningkatan siswa pada Pratama Widya Pasraman	Tahunan	5%	0%	0%	25,37%	120,00%	Pengukuran akan dilaksanakan akhir tahun
		Persentase peningkatan siswa pada Adhi Widya Pasraman	Tahunan	5%	0%	0%	25,88%	120,00%	Pengukuran akan dilaksanakan akhir tahun
		Persentase peningkatan siswa pada Madyama	Tahunan	4%	0%	0%	47,49%	120,00%	Pengukuran akan dilaksanakan akhir tahun

		Widya Pasraman							
		Persentase peningkatan siswa pada Utama Widya Pasraman	Tahunan	4%	0%	0%	23,61%	120,00%	Pengukuran akan dilaksanakan akhir tahun
		Persentase peningkatan mahasiswa pada PTKH	Tahunan	5,00%	0%	0%	3,94%	78,80%	Pengukuran akan dilaksanakan akhir tahun
11	Meningkatnya jumlah guru yang memenuhi SNP	Persentase Provinsi yang jumlah gurunya memenuhi SNP per jenjang	Tahunan	7%	0%	0%	55,88%	120,00%	Pengukuran akan dilaksanakan akhir tahun
12	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu Pendidikan	Persentase Adhi Widya Pasraman/ Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang memenuhi 8 SNP	Tahunan	7%	0%	0%	19,05%	120,00%	Pengukuran akan dilaksanakan akhir tahun
		Persentase Adhi Widya Pasraman/ Madyama Widya Pasraman/ Utama Widya Pasraman yang melaksanakan prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan	Semesteran	7,00%	0%	19%	38,10%	120,00%	
		Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul	Semesteran	12,00%	0%	7,14%	6,80%	56,67%	
		Persentase PTKH yang melaksanakan Prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan Manajemen Kelembagaan	Semesteran	50%	0%	100%	100%	120%	

13	Menguatnya pendidikan karakter siswa	Persentase siswa Adhi Widya Pasraman/ Madyama Widya Pasraman/ Utama Widya Pasraman yang memperoleh nilai karakter minimal baik	Semesteran	80%	0%	100%	100%	120,00%	
14	Meningkatnya kualitas PTKH yang bereputasi internasional	Persentase PTKH yang memperoleh predikat reputasi internasional	Tahunan	5%	0%	0%	0%	0,00%	Pencanangan World Class UHN, dalam progres melakukan kerjasama dengan prodi di Univ Luar Negeri
15	Meningkatnya kualitas lulusan PTKH yang diterima di dunia kerja	Persentase PTKH yang bekerjasama dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	Semesteran	20,00%	0%	0%	14,29%	71,45%	
		Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa PTKH: a. S1, b. S2, c. S3	Semesteran				3,63	111,22%	
		S1		3,1	0	0	3,51		
		S2		3,25	0	0	3,73		
		S3		3,45	0	0	3,66		
		Rerata masa tunggu lulusan PTKH sebelum memperoleh pekerjaan	Tahunan	24 Bulan	0%	0%	5 bulan	120,00%	Pengukuran akan dilaksanakan akhir tahun
16	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	Tahunan	17,50%	0%	31,08%	32,20%	120,00%	
Bidang Manajemen					24,00%	65,78%		65,61%	
17	Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen	Persentase tindakan lanjut hasil pengawasan	Triwulan	75,00%	87,75%	91,25%	89,39%	119,18%	

Bimbingan Masyarakat Hindu yang efektif dan akuntabel	yang diselesaikan							
	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	Triwulan	80,02	0	84,16	84,16	105,17%	
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Triwulan	80,03	0	83,01	83,01	103,72%	
	Nilai Maturitas SPIP	Triwulan	2,01	0	0	0	0,00%	
	Indeks Profesionalitas ASN	Semesteran	74	0	0	0	0,00%	
Rata-rata capaian Triwulan I s.d III 2022				19,54%	43,38%		71,35%	

Capaian kinerja Ditjen Bimas Hindu tahun 2022 diperoleh dari hasil pengukuran 36 Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP). Adapun rinciannya yaitu Terdapat 19 IKSP dengan capaian diatas 100% kategori sangat baik, 3 IKSP capaiannya antara 80% hingga 100% kategori baik, 4 IKSP dengan capaian antara 50% hingga 79,99% kategori cukup dan 1 IKSP dengan hasil dibawah 50% kategori kurang. Selanjut terdapat 8 IKSP belum diukur karena jadwal pengukuran di akhir tahun 2022 dan 1 IKSP belum terdapat jadwal pengukuran di tahun 2022. Adapun IKSP yang memperoleh capaian kategori sangat baik yakni (1) Persentase frekuensi penyuluhan agama kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal Hindu, (2) Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTKH/PTU yang bermuatan moderasi beragama, (3) Rerata nilai asesmen kompetensi minimum dalam bidang literasi dan numerasi, (4) Persentase dosen bersertifikat pendidik, (5) Persentase peningkatan siswa pada Pratama Widya Pasraman, (6) Persentase peningkatan siswa pada Adhi Widya Pasraman, (7) Persentase peningkatan siswa pada Madyama Widya Pasraman, (8) Persentase peningkatan siswa pada Utama Widya Pasraman, (9) Persentase Provinsi yang jumlah gurunya memenuhi SNP per

jenjang, (10) Persentase Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang memenuhi 8 SNP, (11) Persentase Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang melaksanakan prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan, (12) Persentase PTKH yang melaksanakan Prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan Manajemen Kelembagaan, (13) Persentase siswa Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang memperoleh nilai karakter minimal baik, (14) Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa PTKH: a. S1, b. S2, c. S3, (15) Rerata masa tunggu lulusan PTKH sebelum memperoleh pekerjaan, (16) Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional, (17) Persentase tindak lanjut hasil pengawasan yang diselesaikan, (18) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB), (19) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Bila dibandingkan dengan capaian IKSP pada tahun sebelumnya dalam periode yang sama, capaian triwulan III tahun 2022 **lebih baik** dari triwulan III tahun 2021 yang hanya 3 IKSP mencapai kategori sangat baik. Namun demikian pencapaian triwulan III 2022 masih kurang optimal perlu terus ditingkatkan hingga akhir tahun 2022. Adapun perbandingan capaian kinerja triwulan III tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.
Perbandingan Capaian Kinerja Ditjen Bimas Hindu Triwulan III Tahun 2021 dan 2022

No.	Sasaran Program	IKSP	Periode Pengukuran	Tahun 2021-2022			Keterangan
				Realisasi TW III 2021	Realisasi TW III 2022	Perbandingan TW III 2021 -2022 (%)	
Bidang Agama				46,06%	54,08%		
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama Hindu	Triwulan	1:13	1:13	0,00	Tidak ada Peningkatan yang signifikan

		Persentase frekuensi penyuluhan agama kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal Hindu	Triwulan	65%	99,58%	34,58%	Terdapat peningkatan 34,58% pada tahun 2022 periode yang sama
2	Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama Hindu melalui pendekatan moderasi beragama	Persentase kasus konflik intra umat beragama yang diselesaikan	Triwulan	100%	100%	0,00%	Tidak ada kasus konflik intra umat beragama
3	Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama	Tingkat moderasi beragama kelompok binaan (diukur oleh penyuluh dengan panduan nasional)	Tahunan	0	0	0,00	Belum dilaksanakan pengukuran
4	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama	Persentase kasus konflik budaya dan agama yang diselesaikan	Triwulan	100%	100%	0,00%	
5	Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan	Persentase layanan administrasi keagamaan secara digital	Triwulan	0%	14,29%	14,29%	Terdapat peningkatan 14,29% pada tahun 2022 periode sama
		Persentase kitab suci dan buku keagamaan terdistribusi	Tahunan	0%	0%	0,00%	Belum dilaksanakan pengukuran

		sesuai dengan sasaran					
6	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sumbangan keagamaan Hindu	Persentase partisipasi umat beragama dalam dharma dana	Semesteran	0,03%	0,00%	-0,03%	RPMA sedang harmonisasi di biro hukum dengan Kemenkumham
Bidang Pendidikan				15,65%	94,35%		
7	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai UASBN Adhi Widya Pasraman/ Madyama Widya Pasraman/ Utama Widya Pasraman yang bermuatan moderasi beragama	Tahunan	0	0	0,00	Belum dilaksanakan pengukuran
		Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTKH/PTU yang bermuatan moderasi beragama	Semesteran	0	8,5	8,5	Terdapat peningkatan pada triwulan III tahun 2022 dari tahun sebelumnya
8	Meningkatnya asesmen & kemampuan berfikir siswa	Rerata nilai asesmen kompetensi minimum dalam bidang literasi dan numerasi	Tahunan	0	Literasi : 505,8 Numerasi: 391,2	114,33%	
		Rerata nilai asesmen kemampuan berpikir di bidang membaca, matematika dan sains dalam PISA	Tiga Tahunan	0	NA	NA	Rerata nilai asesmen kemampuan berpikir di bidang membaca, matematika dan sains dalam PISA akan diukur tahun 2021 dan 2024

9	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	Persentase guru bersertifikat pendidik	Tahunan	0,00%	0,00%	0,00%	Belum dilaksanakan pengukuran
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	Tahunan	0%	62,00%	62,00%	Pada TW III tahun 2021 IKSP ini belum diukur sedangkan TW III tahun 2022 sudah dilakukan pengukuran
		Persentase dosen berkualifikasi S3	Tahunan	0%	22,00%	22,00%	Pada TW III tahun 2021 IKSP ini belum diukur sedangkan TW III tahun 2022 sudah dilakukan pengukuran
10	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan Pendidikan	Persentase peningkatan siswa pada Pratama Widya Pasraman	Tahunan	0%	25,37%	25,37%	Pada TW III tahun 2021 IKSP ini belum diukur sedangkan TW III tahun 2022 sudah dilakukan pengukuran
		Persentase peningkatan siswa pada Adhi Widya Pasraman	Tahunan	0%	25,88%	25,88%	Pada TW III tahun 2021 IKSP ini belum diukur sedangkan TW III tahun 2022 sudah dilakukan pengukuran
		Persentase peningkatan siswa pada Madyama Widya Pasraman	Tahunan	0%	47,49%	47,49%	Pada TW III tahun 2021 IKSP ini belum diukur sedangkan TW III tahun 2022 sudah dilakukan pengukuran
		Persentase peningkatan siswa pada Utama Widya Pasraman	Tahunan	0%	23,61%	23,61%	Pada TW III tahun 2021 IKSP ini belum diukur sedangkan TW III tahun 2022 sudah dilakukan pengukuran

		Persentase peningkatan mahasiswa pada PTKH	Tahunan	0%	3,94%	3,94%	Pada TW III tahun 2021 IKSP ini belum diukur sedangkan TW III tahun 2022 sudah dilakukan pengukuran
11	Meningkatnya jumlah guru yang memenuhi SNP	Persentase Provinsi yang jumlah gurunya memenuhi SNP per jenjang	Tahunan	0%	55,88%	55,88%	Pada TW III tahun 2021 IKSP ini belum diukur sedangkan TW III tahun 2022 sudah dilakukan pengukuran
12	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu Pendidikan	Persentase Adhi Widya Pasraman/ Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang memenuhi 8 SNP	Tahunan	0%	19,05%	19,05%	Pada TW III tahun 2021 IKSP ini belum diukur sedangkan TW III tahun 2022 sudah dilakukan pengukuran
		Persentase Adhi Widya Pasraman/ Madyama Widya Pasraman/ Utama Widya Pasraman yang melaksanakan prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan	Semesteran	0%	38,10%	38,10%	Pada TW III tahun 2021 IKSP ini belum diukur sedangkan TW III tahun 2022 sudah dilakukan pengukuran
		Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul	Semesteran	0%	6,80%	6,80%	Pada TW III tahun 2021 IKSP ini belum diukur sedangkan TW III tahun 2022 sudah dilakukan pengukuran
		Persentase PTKH yang melaksanakan Prosedur Sistem	Semesteran	0%	100%	100%	Pada TW III tahun 2021 IKSP ini belum diukur sedangkan TW III tahun 2022 sudah

		Penjaminan Mutu dan Manajemen Kelembagaan					dilakukan pengukuran
13	Menguatnya pendidikan karakter siswa	Persentase siswa Adhi Widya Pasraman/ Madyama Widya Pasraman/ Utama Widya Pasraman yang memperoleh nilai karakter minimal baik	Semesteran	100%	100%	0,00%	
14	Meningkatnya kualitas PTKH yang bereputasi internasional	Persentase PTKH yang memperoleh predikat reputasi internasional	Tahunan	NA	0%	0,00%	Belum dilaksanakan pengukuran, dan Persentase PTKH yang memperoleh predikat reputasi internasional mulai di ukur pada tahun 2022
15	Meningkatnya kualitas lulusan PTKH yang diterima di dunia kerja	Persentase PTKH yang bekerjasama dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	Semesteran	30,77%	14,29%	-16,48%	Pada TW III tahun 2021 IKSP ini belum diukur sedangkan TW III tahun 2022 sudah dilakukan pengukuran
		Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa PTKH: a. S1, b. S2, c. S3	Semesteran				Pada TW III tahun 2021 IKSP ini belum diukur sedangkan TW III tahun 2022 sudah dilakukan pengukuran
		S1		0	3,51	3,51	
		S2		0	3,73	3,73	
		S3		0	3,66	3,66	
Rerata masa tunggu lulusan PTKH sebelum memperoleh pekerjaan	Tahunan	0	5 bulan	5 bulan	Pada TW III tahun 2021 IKSP ini belum diukur sedangkan TW III tahun 2022 sudah		

							dilakukan pengukuran
16	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	Tahunan	0%	32,20%	32,30%	Pada TW III tahun 2021 IKSP ini belum diukur sedangkan TW III tahun 2022 sudah dilakukan pengukuran
Bidang Manajemen				43,36%	65,61%		
17	Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Bimbingan Masyarakat Hindu yang efektif dan akuntabel	Persentase tindak lanjut hasil pengawasan yang diselesaikan	Triwulan	87,75%	89,39%	1,64%	Ada peningkatan sebesar 1,64% bila dibandingkan dengan capaian TW III tahun sebelumnya
		Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	Triwulan	79,85	84,16	84,16	Pada TW III tahun 2021 IKSP ini belum diukur sedangkan TW III tahun 2022 sudah dilakukan pengukuran
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Triwulan	0	83,01	83,01	Pada TW III tahun 2021 IKSP ini belum diukur sedangkan TW III tahun 2022 sudah dilakukan pengukuran
		Nilai Maturitas SPIP	Triwulan	0	0	0,00	Belum dilaksanakan pengukuran
		Indeks Profesionalitas ASN	Semesteran	0	0	0,00	Belum dilaksanakan pengukuran
Rata-rata Persentase TW III 2021 dan 2022				35,26%	71,35%		

B. REALISASI ANGGARAN

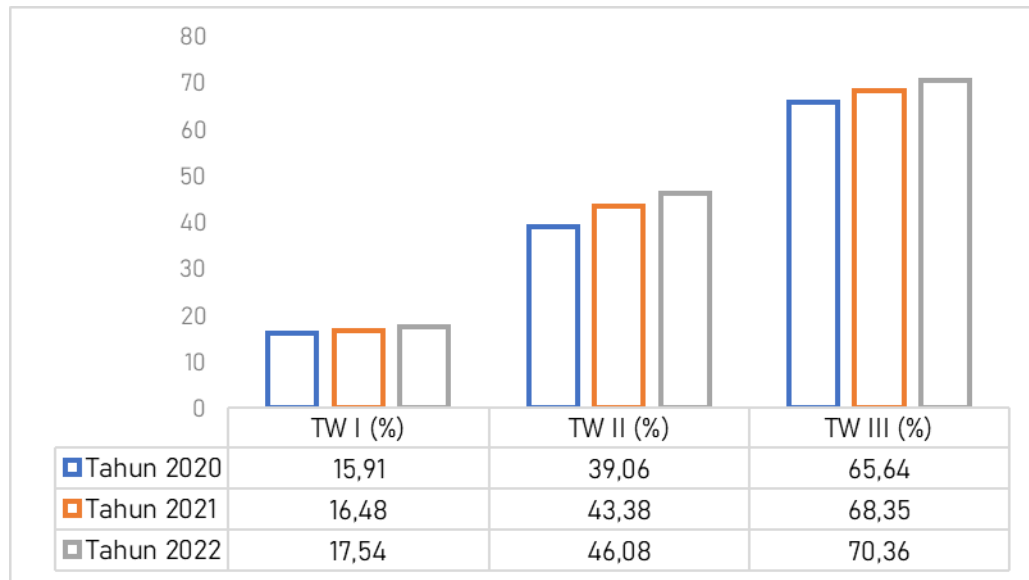
Rata-rata realisasi anggaran Ditjen Bimas Hindu triwulan III Tahun 2022 sebesar Rp549.897.047.490 atau **70,36%** dari jumlah anggaran sebesar Rp781.500.789.000. Realisasi ini mengalami **kenaikan** sebesar 24,28% dari triwulan II tahun 2022 yang sebesar Rp360.141.247.187 atau **46,08%**. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama, rata-rata realisasi triwulan III tahun 2022 **lebih baik** dari triwulan III tahun 2021 yang hanya sebesar 68,35%. Terdapat gap kenaikan sebesar

2,01% dari tahun sebelumnya pada periode yang sama. Terdapat kendala dalam realisasi anggaran yaitu adanya dua kali *Automatic Adjustment* (AA) pada anggaran fungsi agama sehingga banyak aktivitas kegiatan tidak dapat dilaksanakan maupun dilakukan perubahan jadwal sambil menunggu pembukaan blokir AA tersebut. Adapun realisasi anggaran triwulan III tahun 2022 tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Realisasi Anggaran Tahun 2021-2022

(% Realisasi TW III Tahun 2021	(% Realisasi TW I Tahun 2022	(% Realisasi TW II Tahun 2022	TW III Tahun 2022			
			Pagu	Realisasi	%	Sisa
68,35	17,54	46,08	781.500.789.000	549.897.047.490	70,36	231.603.741.510

Tren realisasi anggaran triwulan I dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 cenderung mengalami kenaikan. Namun bila dibandingkan dengan rata-rata target realisasi minimal, maka realisasi triwulan I tahun 2022 yang mencapai target. Adapun rata-rata target triwulan I sebesar 17,50. Selanjutnya realisasi triwulan II tahun 2022 juga kecendrungan terdapat kenaikan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Bila realisasi triwulan II 2020-2022 ini dibandingkan dengan target realisasi minimal, maka realisasi triwulan II 2020-2022 belum mencapai target realisasi minimal. Adapun rata-rata target realisasi minimal sebesar 47,50. Lebih lanjut rata-rata realisasi triwulan III tahun 2022 belum mencapai target rata-rata minimal. Adapun target rata-rata minimal 72,50. Namun demikian tren realisasi triwulan III tahun 2022 menunjukkan paling tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Perlu upaya keras untuk terus meningkatkan realisasi Ditjen Bimas Hindu agar dapat menacapai target minimal berdasarkan rata-rata realisasi target pada Perdirjen Perbendaharaan Nomor 5/PB/2022. Adapun tren realisasi anggaran triwulan I sampai dengan III tahun 2020 - 2022 seperti grafik berikut:



Grafik 1. Tren Realisasi Triwulan I s.d III Tahun 2020 s.d 2022

1. Realisasi Anggaran berdasarkan Fungsi

Realisasi anggaran fungsi agama pada triwulan III 2022 sebesar 67,96% mengalami kenaikan sebesar 17,21% dari triwulan II tahun 2022 yang capaiannya sebesar 50,76%. Realisasi fungsi agama triwulan III tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada periode yang sama yang mencapai 73,74%. Realisasi pada fungsi agama ini mengalami kendala akibat anggaran pada fungsi agama ini mengalami blokir AA dua kali, sehingga banyak dari aktivitas kegiatan tidak dapat dilaksanakan dan menunggu buka blokir. Seperti contoh bahwa anggaran aktivitas kegiatan yang terdiri dari beberapa jenis mata anggaran, yang mana 2 mata anggaran terblokir AA (jasa profesi dan perjalanan paket meeting) sehingga hanya menyisakan mata anggaran belanja bahan, menyebabkan aktivitas kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan. Disamping itu terdapat anggaran even nasional yang anggaran cukup besar yang belum dapat dilaksanakan karena masih menunggu buka blokir AA. Untuk anggaran pada fungsi pendidikan pada triwulan III tahun 2022 terealisasi sebesar 70,89%. Realisasi ini mengalami kenaikan sebesar 25,82% dari triwulan II 2022 yang hanya 45,07%. Realisasi anggaran fungsi pendidikan triwulan III tahun 2022 juga

lebih baik dari realisasi pada triwulan III 2021. Realisasi anggaran fungsi agama relatif lebih rendah dari realisasi fungsi pendidikan hal ini disebabkan blokir AA. Adapun realisasi anggaran berdasarkan fungsi dapat dilihat pada berikut:

Tabel 9. Realisasi Anggaran Berdasarkan Fungsi Tahun 2021-2022

Fungsi	Realisasi TW III Tahun 2021 (%)	Realisasi TW II Tahun 2022 (%)	Triwulan III Tahun 2022			
			Pagu	Realisasi	(%)	Sisa
Agama	73,74	50,76	139.589.026.000	94.861.536.435	67,96	44.727.489.565
Pendidikan	67,20	45,07	641.911.763.000	455.035.511.055	70,89	186.876.251.945
Jumlah	68,35	46,08	781.500.789.000	549.897.047.490	70,36	231.603.741.510

2. Realisasi Anggaran berdasarkan Program

Realisasi anggaran triwulan III 2022 pada program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun sebesar 82,72%. Realisasi ini mengalami kenaikan sebesar 26,45% dari realisasi triwulan II tahun 2022 sebesar 56,27%. Realisasi ini sedikit menurun bila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya pada periode yang sama. Selanjutnya realisasi anggaran program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama pada triwulan III tahun 2022 sebesar 71,22%. Realisasi ini mengalami kenaikan sebesar 13,81% dari realisasi triwulan II 2022 yang sebesar 57,41%. Realisasi anggaran program ini mengalami penurunan dari realisasi triwulan III tahun 2021. Hal ini tidak terlepas dari dampak blokir AA. Lebih lanjut realisasi anggaran program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran triwulan III sebesar 64,39%. Realisasi ini mengalami peningkatan sebesar 15,97% dari tiwulan II 2022 sebesar 48,42%. Realisasi anggaran program ini juga lebih baik dari realisasi triwulan III tahun 2021. Berikutnya realisasi anggaran program Pendidikan Tinggi triwulan III tahun 2022 sebesar 71,66%. Realisasi ini mengalami kenaikan sebesar 28,26% dari triwulan II 2022 yang sebesar 43,40%. Realisasi anggaran program ini juga lebih baik dari realisasi triwulan III tahun 2021. Dan terakhir realisasi anggaran program Dukungan Manajemen triwulan III tahun 2022 sebesar 69,52%. Realisasi ini mengalami kenaikan 25,43% dari triwulan II 2022 yang sebesar 44,09%. Realisasi anggaran program ini lebih rendah dari

realisasi triwulan III tahun 2021. Realisasi anggaran pada program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun paling tinggi dan terendah realisasi program Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran. Adapun rincian anggarannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Realisasi Anggaran Berdasarkan Program TW III Tahun 2021-2022

NO	Kode Nama Program	Realisasi TW III Tahun 2021 (%)	Realisasi TW II Tahun 2022 (%)	Triwulan III Tahun 2022			
				Pagu	Real	%	Sisa
1	025.07.DF Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	82,77	56,27	34.822.001.000	28.804.450.446	82,72	6.017.550.554
2	025.07.DC Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	76,62	57,41	79.180.867.000	56.390.942.382	71,22	22.789.924.618
3	025.07.DI Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	61,04	48,42	36.529.645.000	23.522.230.673	64,39	13.007.414.327
4	027.07.WA Program Dukungan Manajemen	67,30	44,09	513.800.576.000	357.211.214.910	69,52	156.589.361.090
5	025.07.DK Program Pendidikan Tinggi	64,73	43,40	117.167.700.000	83.968.209.079	71,66	33.199.490.921
	Jumlah	68,35	46,08	781.500.789.000	549.897.047.490	70,36	231.603.741.510

3. Realisasi Anggaran berdasarkan Kegiatan

Realisasi anggaran triwulan III tahun 2022 kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu (2142) sebesar 82,72%. Realisasi ini naik sebesar 26,45% dari tiwulan II 2022 yang sebesar 56,27%. Realisasi anggaran kegiatan mengalami penurunan dari tiwulan III tahun 2021. Berikutnya realisasi anggaran kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu (2143) triwulan III tahun 2022 sebesar 71,22%. Realisasi ini mengalami kenaikan sebesar 13,81% dari triwulan II 2022 yang sebesar 57,41%. Realisasi anggaran kegiatan ini juga mengalami penurunan dari tiwulan III tahun 2021. Hal tersebut sebagai dampak blokir AA. Selanjutnya realisasi anggaran Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu (2144) triwulan III 2022 sebesar 63,68%. Realisasi ini mengamali kenaikan sebesar 21,63% dari triwulan II 2022 yang sebesar 42,05%. Realisasi anggaran kegiatan ini lebih rendah dari tiwulan

III tahun 2021. Lebih lanjut realisasi anggaran peningkatan mutu dan relevansi pendidikan agama Hindu pada triwulan III 2022 sebesar 64,39%. Realisasi ini meningkat sebesar 15,97% dari triwulan II 2022 yang sebesar 48,42%. Berikutnya realisasi anggaran kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu (5103) sebesar 70,30%. Realisasi ini mengalami kenaikan sebesar 25,93% dari triwulan II 2022 yang sebesar 44,37%. Terakhir realisasi kegiatan (5104) Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Hindu sebesar 71,66%. Realisasi ini mengalami peningkatan sebesar 28,26% dari triwulan II 2022 yang sebesar 43,30%. Secara keseluruhan bahwa realisasi anggaran triwulan III tahun 2022 terdapat 3 kegiatan kode 4436, 5103, 5104 lebih baik dari tahun sebelumnya pada periode yang sama. Dan terdapat 3 kegiatan dengan kode 2142, 2143 dan 2144 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya pada periode yang sama. Adapun realisasi anggaran berdasarkan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Realisasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan Triwulan III Tahun 2021-2022

NO	Kode Nama Kegiatan	Realisasi TW III Tahun 2021 (%)	Realisasi TW II Tahun 2022 (%)	Triwulan III 2022			
				Pagu	Real	%	Sisa
1	2142 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	82,77	56,27	34.822.001.000	28.804.450.446	82,72	6.017.550.554
2	2143 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	76,62	57,41	79.180.867.000	56.390.942.382	71,22	22.789.924.618
3	2144 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	69,49	42,05	60.408.159.000	38.470.594.053	63,68	21.937.564.947
4	4436 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu	61,04	48,42	36.529.645.000	23.522.230.673	64,39	13.007.414.327
5	5103 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	67,04	44,37	453.392.417.000	318.740.620.857	70,30	134.651.796.143

6	5104 Peningkatan Akses Mutu Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Hindu	64,73	43,40	117.167.700.000	83.968.209.079	71,66	33.199.490.921
	Jumlah	68,35	46,08	781.500.789.000	549.897.047.490	70,36	231.603.741.510

4. Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja

Realisasi anggaran per jenis belanja tahun 2022 telah ditetapkan target realisasi minimal berdasarkan Perdirjen Perbendaharaan Nomor 5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian/Lembaga yaitu untuk jenis belanja pegawai sebesar 75%, untuk belanja barang sebesar 70%, belanja modal sebesar 70% dan belanja bansos sebesar 75%.

Realisasi anggaran belanja pegawai triwulan III tahun 2022 sebesar 70,23%. Realisasi ini mengalami kenaikan sebesar 26,42% dari triwulan II 2022 yang sebesar 43,81%. Realisasi belanja pegawai triwulan III 2022 ini lebih baik dari realisasi tahun sebelumnya pada periode yang sama. Bila dibandingkan dengan target minimal Perdirjen Perbendaharaan Nomor 5/PB/2022, maka realisasi belanja pegawai pada triwulan III 2022, tidak mencapai target. Selanjutnya realisasi anggaran belanja barang pada triwulan III 2022 sebesar 68,55%. Realisasi ini mengalami kenaikan sebesar 16,99% dari triwulan II 2022 yang hanya 51,56%. Realisasi belanja ini lebih rendah dari realisasi tahun 2021 pada periode yang sama. Begitu juga realisasi belanja barang triwulan III juga belum mencapai target minimal Perdirjen Perbendaharaan Nomor 5/PB/2022. Berikutnya realisasi belanja modal triwulan III tahun 2022 sebesar 59,18%. Realisasi ini meningkat sebesar 31,10% dari triwulan II yang hanya sebesar 28,08%. Realisasi ini juga lebih baik dari realisasi tahun sebelumnya pada periode yang sama. Namun realisasi belanja modal triwulan III 2022 tidak mencapai target minimal sesuai Junkis Perdirjen Perbendaharaan. Terakhir yaitu realisasi belanja bantuan sosial triwulan III tahun 2022 sebesar 93,21%. 58,92%. Realisasi ini meningkat sebesar 34,29% dari triwulan II 2022 yang hanya sebesar 58,92%. Realisasi bansos ini lebih baik dari realisasi triwulan III tahun

2021. Realisasi bansos triwulan III 2022 juga melampaui target minimal Juknis Perdirjen Perbendaharaan. Belanja modal mengalami realisasi paling rendah dibandingkan dengan jenis belanja yang lain karena belanja tersebut masih dalam tahap pelaksanaan kontrak khususnya anggaran modal di empat Perguruan Tinggi dan Satker Pusat sehingga belum dapat dibayarkan. Adapun rincian realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Triwulan III Tahun 2021-2022

Jenis Belanja	Realisasi TW III Tahun 2021 (%)	Realisasi TW II Tahun 2022 (%)	Triwulan III Tahun 2022			
			Pagu	Realisasi	(%)	Sisa
Belanja Pegawai	67,10	43,81	474.638.130.000	333.346.830.181	70,23	141.291.299.819
Belanja Barang	71,94	51,56	231.012.301.000	158.362.850.796	68,55	72.649.450.204
Belanja Modal	56,97	28,08	36.768.733.000	21.760.941.513	59,18	15.007.791.487
Belanja Bansos	72,35	58,92	39.081.625.000	36.426.425.000	93,21	2.655.200.000
Jumlah	68,35	46,08	781.500.789.000	549.897.047.490	70,36	231.603.741.510

5. Realisasi Anggaran Berdasarkan Kewenangan

Realisasi anggaran triwulan III tahun 2022 pada satker pusat sebesar 68,14%. Realisasi ini meningkat sebesar 21,25% dari triwulan II 2022 yang hanya sebesar 46,89%. Realisasi triwulan III 2022 satker pusat ini lebih rendah dari realisasi tahun sebelumnya pada periode yang sama. Terdapat kendala akibat dampak blokir AA. Selanjutnya realisasi satker daerah (Prov/Kab/Kota) pada triwulan III 2022 sebesar 70,48%. Realisasi ini mengalami peningkatan sebesar 23,42% dari triwulan II 2022 yang sebesar 47,06%. Realisasi ini lebih baik dari triwulan III tahun 2021. Kemudian realisasi anggaran triwulan III 2022 satker PTKHN sebesar 71,18%. Realisasi ini naik sebesar 27,61% dari realisasi triwulan II 2022 yang sebesar 43,57%. Realisasi triwulan III 2022 juga lebih baik dari triwulan III tahun 2021. Adapun rincian realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Triwulan III Tahun 2021-2022

Kewenangan	Realisasi TW III Tahun 2021 (%)	Realisasi TW II Tahun 2022 (%)	Triwulan III Tahun 2022			
			Pagu	Realisasi	(%)	Sisa
Satker Pusat	73,56	46,89	104.126.141.000	70.946.429.286	68,14	33.179.711.714
Daerah (Prov/Kab/Kota)	68,13	47,06	459.053.896.000	323.555.088.543	70,48	135.498.807.457
Daerah (PTKHN)	66,22	43,57	218.320.752.000	155.395.529.661	71,18	62.925.222.339
Jumlah	68,35	46,08	781.500.789.000	549.897.047.490	70,36	231.603.741.510

C. NILAI KINERJA ANGGARAN

Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Ditjen Bimas Hindu Triwulan III tahun 2022 sebesar **70,82** kategori **cukup**. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 11,85 dari NKA triwulan II 2022 yang sebesar 58,97. NKA ini diperoleh dari jumlah Nilai Kinerja pada aplikasi Smart dengan bobot 60% dan nilai Indikator Pelaksanaan Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada OM SPAN dengan bobot 40% sebagaimana tabel berikut:

Tabel 14. NKA Triwulan I, II dan III Tahun 2022

Nilai	Bobot	TW I		TW II		TW III	
		Nilai	NKA (Nilai x Bobot)	Nilai	NKA (Nilai x Bobot)	Nilai	NKA (Nilai x Bobot)
SMART	60%	17,55	10,53	35,68	21,00	55,16	33,10
IKPA	40%	93,59	37,44	93,91	37,56	94,31	37,72
Jumlah			47,97		58,97		70,82

Untuk nilai kinerja dari aplikasi Smart hingga akhir bulan September 2022 sebesar 55,16 diperoleh dari hasil pengukuran evaluasi Aspek Implementasi dengan bobot 33,3% dan Evaluasi Aspek Manfaat dengan bobot 66,7%. Evaluasi atas Aspek Implementasi terdiri dari Capaian Output dengan bobot 43,5%, Penyerapan Anggaran dengan bobot 9,7%, Efisiensi dengan bobot 28,6% dan Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dengan bobot 18,2%. Untuk evaluasi

atas Aspek Manfaat terdiri dari capaian Sasaran Program. Sedangkan nilai IKPA triwulan III 2022 sebesar 94,31 diperoleh dari OM SPAN.

Kendala dalam meningkatkan NKA Ditjen Bimas Hindu Tahun 2022 yaitu terdapat informasi kinerja yang berupa indikator kinerja sasaran program maupun output program tidak muncul pada aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) Kemenkeu. Solusi yang telah dilakukan yaitu mengajukan revisi informasi kinerja ke Kementerian PPN/Bappenas melalui Biro Perencanaan Kementerian Agama. Namun hingga saat ini belum dapat diperbaiki karena harus melalui *trilateral meeting* ketika memperbaiki informasi kinerja level sasaran program dan output program.

Bab IV

Penutup

A. KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pengukuran kinerja Ditjen Bimas Hindu Triwulan III Tahun 2022 antara lain:

1. Berdasarkan pengukuran oleh Bidang Perencanaan Ditjen Bimas Hindu Tahun 2021, dapat disampaikan bahwa secara keseluruhan capaian kinerja triwulan III tahun 2022 sebesar **71,35%** kategori **Cukup**. Capaian ini mengalami peningkatan sebesar **27,97%** dari triwulan II tahun 2022 yang sebesar **45,38%**. Capaian triwulan III tahun 2022 **lebih baik** dari triwulan III tahun 2021 yang hanya sebesar **35,26%**.
2. Sebagian besar pengukuran Indikator Sasaran Program telah dilakukan. Adapun hasil pengukuran 36 IKSP yaitu terdapat 19 IKSP dengan capaian diatas 100% kategori sangat baik, 3 IKSP capaiannya antara 80% hingga 100% kategori baik, 4 IKSP dengan capaian antara 50% hingga 79,99% kategori cukup dan 1 IKSP dengan hasil dibawah 50% kategori kurang. Selanjut terdapat 8 IKSP belum diukur karena jadwal pengukuran di akhir tahun 2022 dan 1 IKSP belum terdapat jadwal pengukuran di tahun 2022
3. Rata-rata capaian realisasi anggaran Ditjen Bimas Hindu triwulan III Tahun 2022 sebesar **Rp549.897.047.490** atau **70,36%** dari pagu Rp781.500.789.000. Realisasi ini mengalami kenaikan sebesar **24,28%** dibandingkan dengan triwulan II tahun 2022 yang sebesar Rp360.141.247.187 atau **46,08%**. Rata-rata realisasi triwulan III tahun 2022 lebih baik dari triwulan II tahun 2021 yang hanya sebesar **68,35%**. Terdapat gap kenaikan sebesar **2,01%** dari tahun sebelumnya pada periode yang sama.

4. NKA Ditjen Bimas Hindu Triwulan III tahun 2022 sebesar **70,82** kategori **cukup**. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 11,85 dari NKA triwulan II 2022 yang sebesar 58,97.

B. SARAN

Terhadap beberapa permasalahan yang ada dan sebagai bentuk perbaikan dalam rangka pencapaian target SP dan IKSP Ditjen Bimas Hindu pada periode berikutnya, terdapat beberapa saran yang perlu segera ditindaklanjuti, antara lain:

1. Mempercepat penetapan perangkat pengelola keuangan setiap tahunnya.
2. Mempercepat realisasi anggaran guna menunjang tercapainya target dan sasaran.
3. Mempercepat proses pengadaan khususnya kontrak yang jangka waktu pengerjaannya relatif panjang.
4. Melakukan pemantauan secara periodik per bulan atau sesuai kebutuhan untuk mengawal pencapaian SP dan IKSP dengan memantau penyelesaian kegiatan yang mendukung IKSP Ditjen Bimas Hindu.
5. Melakukan digitalisasi dan integrasi data sehingga memudahkan memperoleh data yang berhubungan dengan data capaian IKSP Renstra Ditjen Bimas Hindu.
6. Melakukan bimbingan/pendampingan kepada seluruh Satker khususnya dalam penginputan pelaporan pada sistem monitoring terpadu (Smart dan e Money).